

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian di atas, maka penulis dapat mengambil sebuah kesimpulan antara lain:

1. Pejuang perempuan di Banten salah satunya Oyok Djumaiyah, lahir di Jakarta pada tanggal 30 bulan Maret tahun 1930. Oyok Djumaiyah merupakan anak terakhir dari pasangan H. Moehammad Padmaatmadja dan Hj. Maemunah. Oyok Djumaiyah merupakan keturunan dari seorang terpelajar dan pejuang. Oyok menempuh pendidikan di HIS dan MULO, aktif dalam organisasi dan membantu para pejuang dari tahun 1945-1950 di bidang intel dan palang merah. Pada tahun 1950 Oyok menikah dengan tentara pelajar daerah Jawa yaitu Hasim Anwar dan dikarunai 11 anak diantaranya 6 anak laki-laki dan 5 anak perempuan. Oyok pernah ikut gabung dalam Veteran menjadi sekertaris Kowaveri dan gabung Keluarga Wirawati Catur Panca pernah menjadi sekertaris dan pernah

menjadi ketua. Oyok wafat pada tanggal 12 November 2011 dimakamkan di TPU Mubarak I Kp. Pekarungan Desa Kagungan Kecamatan Serang.

2. Berita proklamasi kemerdekaan Indonesia, baru dapat diterima dan disebar luaskan kepada penduduk di kota Serang pada tanggal 20 Agustus 1945 oleh Pandu Kartawiguna, Ibnu Parna, Abdul Muluk dan Ajiz. Pada masa revolusi fisik tahun 1945-1949 di daerah Banten. Perempuan di Banten pada masa revolusi semakin berkembang dibidang pendidikan, ekonomi, dan sosial. Banyak perempuan yang bersekolah dan bekerja di Kantor Pemerintahan atau yang berjualan dan sebagian lainnya. Para pegawai perempuan diambil dari beberapa kantor pemerintahan untuk membantu para tentara pejuang ada yang bertugas sebagai palang merah, dapur umum, kurir, inteligen, dll.
3. Kontribusi Oyok Djumaiyah dalam perjuangan perempuan di Banten dari tahun 1945-1949 saat detik-detik kemerdekaan Oyok bergabung dalam kelaskaran Pemuda

Pemudi Indonesia. Selain itu dalam mempertahankan kemerdekaan di wilayah Serang yaitu pernah ikut membantu merawat tentara dalam Operasi Wagon di daerah Tenjo, dan saat hijrahnya siliwangi Oyok berada di Banten sebagai intel dan tidak ikut untuk berhijrah.

B. Saran – saran

Dengan izin pertolongan Allah SWT dengan selesainya penulisan skripsi ini, harapan penulis kepada para pembaca untuk bisa mengambil hikmah dari perjuangan kaum perempuan di Banten yang juga ikut berperan dalam kemerdekaan Indonesia di daerah Banten. Banyak hal yang belum diungkap, banyak persoalan yang belum dibahas dan sebagainya disebabkan oleh terbatasnya sumber informasi dan sebagainya karena kelemahan dan keterbatasan dalam memahami informasi yang ada. Penulis berharap saran dan kritiknya atas skripsi ini.

Sehubungan dengan mengungkapkan perjuangan perempuan di Banten tahun 1945-1949 Oyok Djumaiyah ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, diantaranya:

1. Pemerintah Republik Indonesia harus lebih memperhatikan dan mengapresiasi para pejuang perempuan di daerah Banten dan seluruh pejuang perempuan dan para Veteran di Indonesia yang telah memperjuangkan kemerdekaan. Salah satunya Oyok Djumaiyah yang telah memberikan kontribusi dalam kemerdekaan Indonesia khususnya daerah Banten.
2. Lembaga UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten harus memperkenalkan ke mahasiswa bagaimana perjuangan para tokoh-tokoh dan masyarakat yang ikut berjuang untuk memperjuangkan dan mempertahankan kemerdekaan di Banten dan di seluruh Indonesia. Menghormati dan memperhatikan para pejuang yang telah memperjuangkan kemerdekaan di daerah Banten.
3. Perlunya Mahasiswa dan masyarakat mengenal dan mencontoh semangat para tokoh – tokoh yang berjuang untuk memerdekakan dan mempertahankan kemerdekaan Bangsa Indonesia. Semangat juang untuk mempertahankan kemerdekaan sebagai gambaran yang harus di ikuti oleh

anak muda dan mahasiswa. Supaya mereka terus semangat untuk meraih prestasi dan tidak putus asa.